

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
BERBASIS *PEACE EDUCATION* MELALUI TATA TERTIB
STUDI ETNOGRAFI DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH

FADILAH ANY MASFUFAH

NIM: 21862081031



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA BERBASIS *PEACE*
EDUCATION MELALUI TATA TERTIB
STUDI ETNOGRAFI DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

FADILAH ANY MASFUFAH

NIM: 21862081031



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA BERBASIS *PEACE*
EDUCATION MELALUI TATA TERTIB
STUDI ETNOGRAFI DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh
FADILAH ANY MASFUFAH
NIM: 21862081031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 8 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

NIDN.07711099003



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA BERBASIS *PEACE*

EDUCATION MELALUI TATA TERTIB

STUDI ETNOGRAFI DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

FADILAH ANY MASFUFAH

NIM: 21862081031

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 24 Mei 2025. dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

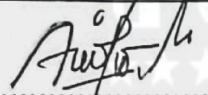
Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I
(Ketua/Penguji)


.....

Dr. Alif Achadah, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)


.....

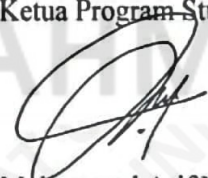
Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I
(Penguji Utama)


.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Siti Nurwahidah Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FADILAH ANY MASFUFAH

NIM : 21862081031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 8 April 2025

Yang membuat pernyataan



Fadilah Any Masfufah

ABSTRAK

Any, Masfufah. 2025. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Berbasis Peace Education Melalui Tata Tertib di SMP NU Sunan Giri Kepanjen." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing. Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

Kata Kunci : Kedisiplinan Siswa, Peace Education, Tata Tertib

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib yang ada di lembaga tersebut. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib. Adapun fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kedisiplinan berbasis *peace education* di SMP NU Sunan Giri Kepanjen? 2) Bagaimana tata tertib dan penerapannya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?. Tujuannya untuk mengetahui disiplin siswa berbasis *peace education* dan juga untuk mengetahui tata tertib beserta penerapannya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, disebut pendekatan kualitatif karena merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif. Penelitian ini juga digolongkan kedalam penelitian model studi etnografi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Upaya meningkatkan kedisiplinan berbasis *peace education* melalui tata tertib ini menunjukkan bahwa hasil di lapangan mengatakan idealnya belum maksimal dalam pengaplikasiannya. Dapat dilihat dari pelanggaran yang masih tersorot diantaranya adalah banyak siswa/siswi yang datang terlambat. Tetapi, dalam kedisiplinan mengenai kegiatan di SMP NU Sunan Giri ini termasuk disiplin, seperti pagi hari selalu ada mengaji, setiap hari senin selalu ada upacara, pada hari kamis selalu ada *istighotsah*, dan tentunya ada pembiasaan sholat dhuhur di sekolah yang dilaksanakan setiap hari. Dapat dikatakan sekolah ini masih dalam tahap mengoptimalkan tata tertib ini untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Tata tertib dan penerapannya di SMP NU Sunan Giri terbilang sudah terstruktur dari mulai pembuatan sampai isi dari buku tata tertib itu sendiri sudah bisa dikatakan efisien dan sudah terbilang cukup bisa di terapkan pada peserta didik. Tapi, pastinya dalam menerapkannya tidak bisa dipungkiri bahwa rill nya di lapangan dalam menerapkan keseluruhan tata tertib ini sangat sulit. Mengingat seiring berkembangnya zaman banyak faktor-faktor yang dapat memengaruhi peserta didik. Jadi, ini adalah tantangan para tenaga pendidik untuk bisa menerapkan tata tertib yang ada di sekolah ini dengan maksimal.

Abstract

Any, Fadilah. 2025“Efforts to Improve Student Discipline Based on Peace Education Through Rules of Order at SMP NU Sunan Giri Kepanjen.” Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor. Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

Keywords: Student Discipline, Peace Education, School Rules

This research is motivated by the low level of student discipline in adhering to the existing school rules at the institution. The researcher aims to determine the extent of student discipline in complying with these rules. The research focuses are: 1) How is discipline based on peace education at SMP NU Sunan Giri Kepanjen? 2) What are the school rules and their implementation at SMP NU Sunan Giri Kepanjen? The objectives are to understand student discipline based on peace education and to understand the school rules and their implementation at SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

The type of research used is qualitative research, termed a qualitative approach because it is a research process that produces descriptive data. This research is also classified as an ethnographic study model. In data collection, the researcher used observation, interview, and documentation methods. The data analysis technique employed was qualitative analysis, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The effort to improve discipline based on peace education through school rules shows that the results in the field indicate that the application is ideally not yet maximal. This can be seen from the violations that are still highlighted, including the large number of students who arrive late. However, in terms of discipline regarding activities at SMP NU Sunan Giri, it is considered disciplined, such as morning Quran recitation, flag ceremonies every Monday, Istighotsah every Thursday, and of course, the habituation of midday prayer (Dhuhur) performed daily at school. It can be said that the school is still in the stage of optimizing these school rules to improve student discipline. The school rules and their implementation at SMP NU Sunan Giri are considered structured from the beginning of their creation to the content of the rulebook itself, which can be said to be efficient and reasonably applicable to students. However, in its implementation, it cannot be denied that the reality in the field of applying all the school rules is very difficult. Given the evolving times, many factors can influence students. Therefore, it is a challenge for educators to be able to apply the existing school rules at this school to the maximum.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.

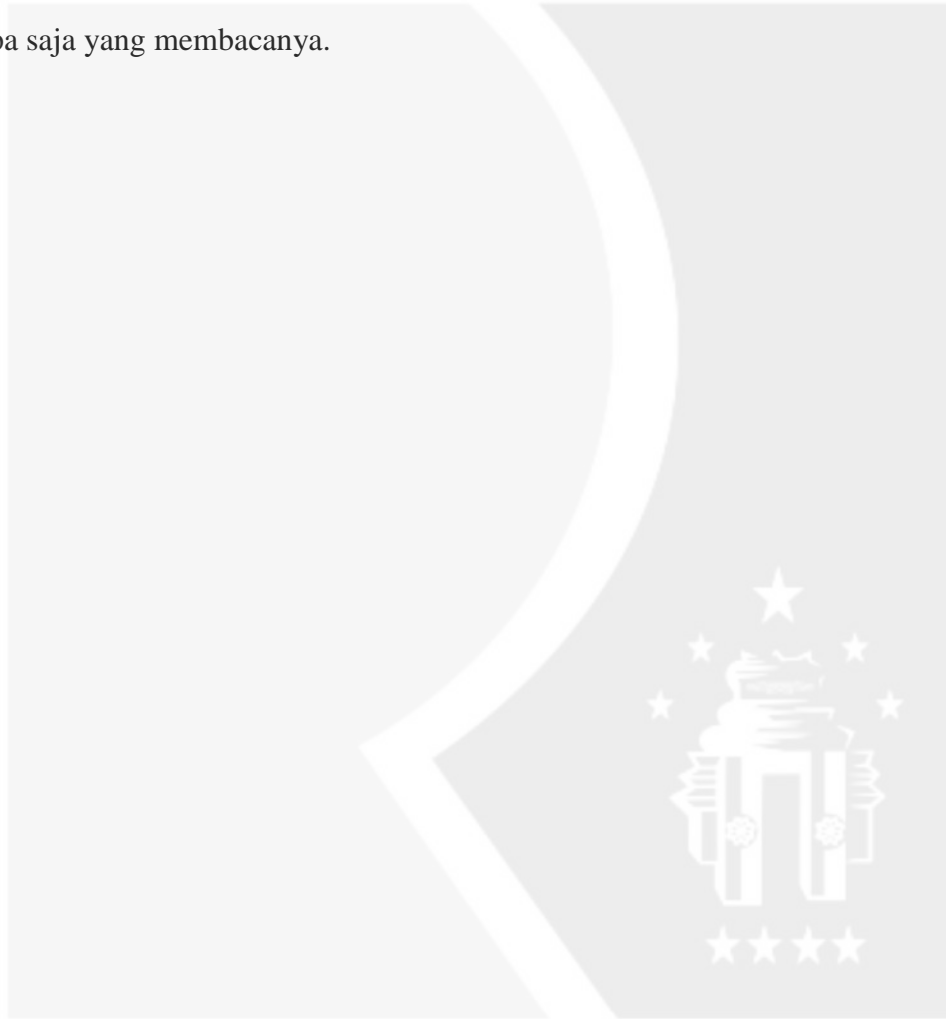
Skripsi ini mengungkapkan Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Berbasis Peace Education melalui Tata Tertib Studi Etnografi di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan juga dorongan selama penulis melaksanakan penelitian. Oleh karena itu penulis akan menyampaikan dan juga memberi penghargaan kepada yang terhormat:

1. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, MSi selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dekan fakultas ilmu keislaman beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam, sekaligus dosen pembimbing atas segala perhatian, bimbingan, semangat sehingga penulis selesai studi, dan juga yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan dorongan sehingga skripsi ini terwujud.
4. Ibu Laily Faizah S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Dra. Sustrianingsih selaku Waka Kesiswaan, Ibu Widiya Juni Anggraeni, S. Pd selaku Guru BK, tenaga pendidik lainnya dan Siswa/i SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang telah membantu menyelesaikan tugas tahap akhir ini.

5. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan iringan doa dan rasa syukur yang sedalam dalamnya kepada Allah SWT Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk semua orang yang telah berjasa dalam hidupku.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Terimakasih telah menjadi pahlawan terhebatku, yang selalu mendukung dan selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih untuk semua berkat do'a yang selalu dipanjatkan hingga saya bisa sampai dititik ini, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan umur yang barokah. Sehat selalu tolong hidup lebih lama lagi.

Dosen Pembimbing

Terimakasih telah membimbingku dalam mengerjakan skripsi, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal serta semoga ilmu yang telah diajarkan menjadi barokah.

Teman-Teman PAI A1

Terimakasih karena telah menjadi warna dalam hidupku selama 4 tahun ini. Sampai bertemu kembali di titik terbaik menurut takdir.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“Setetes keringat orangtuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang lingkup Penelitian.....	7
E. Penelitian Terkait.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kedisiplinan.....	15
B. <i>Peace Education</i>	19
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35

D. Sumber Data.....	35
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	40
H. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV.....	46
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
1. Sejarah Berdirinya.....	46
2. Letak Geografis.....	47
3. Profil Sekolah.....	48
4. Visi dan Misi Sekolah	49
5. Struktur Organisasi.....	52
6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa	53
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	59
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	59
1. Kedisiplinan Siswa Berbasis <i>Peace Education</i> di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	60
2. Tata Tertib dan Penerapannya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	677
C. Pembahasan.....	744
1. Kedisiplinan Siswa Berbasis <i>Peace Education</i> di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	744
2. Tata Tertib dan Penerapannya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	81
BAB V	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	966

DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	13
Tabel 2.1 Data Guru/Karyawan.....	53
Tabel 2.2 Data Siswa.....	54
Tabel 2.3 Data Siswa Kelas VII.....	54
Tabel 2.4 Data Siswa Kelas VIII.....	56
Tabel 2.5 Data Siswa Kelas IX.....	57
Tabel 2.6 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	59



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	96
Gambar 2.....	96
Gambar 3.....	96
Gambar 4.....	97
Gambar 5.....	97
Gambar 6.....	97
Gambar 7.....	98
Gambar 8.....	98
Gambar 9.....	98
Gambar 10.....	99
Gambar 11.....	99
Gambar 12.....	99
Gambar 13.....	100



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....52



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	91
Lampiran 2.....	92
Lampiran 3.....	94
Lampiran 4.....	96



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP NU Sunan Giri merupakan Sekolah Menengah Pertama yang ada di desa Ngadilangkung, Kecamatan Kepanjen memiliki lembaga pendidikan berjumlah sekitar 20 sekolah Negeri maupun swasta. Sekolah ini adalah salah satu sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 18 Juli 1937, yang mana sekolah ini berada di naungan Kepmentrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah swasta ini memiliki 179 siswa dan dibimbing atau dibina oleh 24 guru yang profesional sesuai dengan jurusan atau linier. SMP NU Sunan Giri Kepanjen ini telah terakreditasi B tercatat pada tanggal 27 Oktober 2015¹.

Dalam dunia pendidikan, disiplin siswa merupakan isu yang terus menjadi perhatian. Disiplin tidak hanya penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab dan berkepribadian mulia. Namun, seringkali ditemukan berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan disiplin siswa. Hal ini harus benar-benar diperhatikan karena disiplin sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa siswi. Masih adanya siswa yang datang terlambat masuk sekolah, menggunakan sandal ketika di sekolah, berpakaian kurang rapi, tidak membawa buku pelajaran². Melihat hal ini sangat terlihat bahwa kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam belajar telah mengakibatkan penurunan hasil

¹ Wawancara di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, 28 November 2024

² Observasi SMP NU Sunan Giri Kepanjen, 28 November 2024

belajar yang cukup memprihatinkan. Dari turunnya hasil belajar yang sangat memprihatinkan ini juga ada pengaruh lain yaitu sumber daya manusia yang masih banyak diperlukan oleh negara kita. Disiplin ini sangat penting untuk siswa, jadi ini harus benar-benar bisa ditanamkan sejak sekarang dan terus menerus mulai dilatih dan biasakan. Apabila ini dilakukan sejak sekarang sudah menjadi kebiasaan bagi siswa pastinya bukan hal yang sulit untuk mereka lakukan, karena ini sudah melekat pada diri siswa.

Pada dasarnya disiplin tentang kesadaran individu untuk bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati tanpa adanya paksaan dengan komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut. Sikap taat dan patuh yang ditunjukkan individu ini diharapkan menjadi karakter yang senantiasa ditunjukkan di mana pun ia berada. Kedisiplinan menjadi sesuatu yang berada dalam keadaan tertib, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Disiplin yang muncul akibat paksaan cenderung bersifat sementara dan kurang efektif. Meskipun tekanan dari luar dapat memaksa seseorang untuk mematuhi aturan, namun motivasi intrinsik yang berasal dari dalam dirilah yang akan mendorong seseorang untuk terus berdisiplin dalam jangka panjang. Disiplin yang sejati adalah disiplin yang muncul dari kesadaran akan manfaatnya bagi diri sendiri dan orang lain.

Meskipun guru telah berupaya menanamkan kebiasaan disiplin melalui berbagai metode, seperti memberikan contoh yang baik, membuat aturan yang jelas, dan memberikan konsekuensi, permasalahan tidak disiplin seperti keterlambatan, tidak mengerjakan tugas, dan mengganggu ketertiban kelas masih

sering terjadi di SMP NU Sunan Giri Kepanjen³. Hal ini menunjukkan bahwa selain kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin, faktor lain seperti pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya juga turut berkontribusi pada rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.

Seperti yang kita ketahui pada realita saat ini, bahwa penurunan disiplin siswa disebabkan oleh kombinasi faktor internal, seperti lingkungan keluarga, dan faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan sosial dan media. Dari faktor internal dapat dilihat dari sisi keluarga, Bu Widya selaku Guru Konseling mengatakan bahwa latar belakang siswa di sekolah sangat rata rata orang tua nya adalah seorang pekerja, pedagang, asisten rumah tangga, tukang bangunan, tukang terop, tukang sound, dan ada yang orang tuanya di luar negeri siswa di rumah hanya dengan nenek⁴. Dalam hal ini guru sangat memiliki peran penting sebagai pendidik maupun sebagai Pembina dan dalam membentuk karakter siswa. Adanya permasalahan mengenai kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah. Permasalah tersebut berkaitan dengan perilaku kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban siswa seperti yang telah dituangkan dalam tata tertib sekolah. Kedisiplinan siswa salah satu wujud dari nilai karakter yang dikembangkan di sekolah.

Kedisiplinan yang tinggi pada peserta didik tidak hanya penting untuk menjaga ketertiban, tetapi juga sangat berkontribusi pada peningkatan prestasi

³ wawancara Bu Laily Faizah, Kepala sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen, Kepanjen 28 November 2024.

⁴ wawancara Bu Widya, Guru Bimbingan Konseling SMP NU Sunan Giri Kepanjen, Kepanjen 28 November 2024.

belajar. Dengan disiplin yang baik, peserta didik mampu mengatur waktu belajar, fokus pada tugas yang diberikan, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Kedisiplinan peserta didik merupakan fondasi penting dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan menaati tata tertib yang telah ditetapkan, peserta didik tidak hanya menunjukkan rasa hormat terhadap aturan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran. Kedisiplinan ini sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan perdamaian, seperti saling menghormati, toleransi, dan kerja sama.

Tata tertib dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang telah dibuat oleh seseorang. Tata tertib dapat mengatur kehidupan kita, baik dalam lingkup pribadi maupun sosial. Keberadaan tata tertib ini mendorong munculnya disiplin. Disiplin yang tumbuh dari kesadaran akan pentingnya aturan, merupakan bentuk pengendalian diri yang kuat dan menjadi fondasi bagi keberhasilan setiap individu.

Waka Kesiswaan menjelaskan bahwa buku tata tertib ada tetapi langsung di berikan pada wali kelas masing-masing dan dilaksanakan sesuai ketentuan wali kelas masing-masing, tetapi itu tidak dapat berjalan maksimal. Namun beliau menambahkan bahwa tata tertib yang ada tetap dapat berjalan tetapi hanya melalui guru piket dan wali kelas yang saat itu berada di sekolah, maka dari itu sanksi yang di dapat oleh siswa pun berbeda-beda⁵. Jadi buku tata tertib disini alurnya waka kesiswaan memberikan pada wali kelas, dan wali kelas diberikan kebebasan

⁵ Hasil wawancara Bu Sustrianingsih, Waka Kesiswaan SMP NU Sunan Giri Kepanjen, 28 November 2024

masing-masing yang terpenting sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku tata tertib. Namun dengan alur yang seperti ini adanya tata tertib tidak dapat berjalan maksimal dikarenakan terkadang wali kelas yang tidak selalu ada di sekolah. Hal ini membuat penanganan yang tidak maksimal maka dari itu tata tertib tidak dapat berjalan maksimal.

Peace education atau pendidikan damai ini dapat dihadirkan sebagai pendekatan yang inovatif dalam mengatasi permasalahan disiplin. Dengan menekankan nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan empati, *peace education* diharapkan dapat mengubah paradigma dalam memandang disiplin. Alih-alih hanya sebagai serangkaian aturan yang harus ditaati, disiplin dipandang sebagai proses pembelajaran yang melibatkan kesadaran akan hak dan kewajiban serta kemampuan untuk menyelesaikan konflik secara damai. Kedisiplinan berbasis pendidikan perdamaian menawarkan pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam membentuk individu yang disiplin dan bertanggung jawab. Dengan menekankan pada pemahaman, dialog, dan pengembangan karakter, pendekatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif, tetapi juga mempersiapkan individu untuk menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang damai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti melihat di sekolah bahwa buku tata tertib yang belum berjalan maksimal dan adanya kedisiplinan yang masih belum dapat terealisasi dengan baik, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Berbasis *Peace Education* Melalui Tata Tertib di SMP NU Sunan Giri

Kepanjen.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kedisiplin siswa berbasis *peace education* di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
2. Bagaimana tata tertib dan penerapannya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui disiplin siswa berbasis *peace education* di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
2. Untuk mengetahui tata tertib dan penerapannya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat membantu sekolah mengevaluasi sejauh mana tata tertib yang ada telah efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dapat juga sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan tata tertib yang lebih efektif dan relevan dengan prinsip-prinsip *peace education*. Dengan tercapainya kedisiplinan yang lebih baik, proses pembelajaran di sekolah diharapkan menjadi lebih kondusif dan berkualitas. Penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam upaya membentuk karakter siswa yang berdisiplin, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian.

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat mendorong sekolah-sekolah lain untuk menerapkan prinsip-prinsip *peace education* dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Dapat membentuk masyarakat yang damai dari membentuk siswa yang berdisiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih damai dan harmonis.

3. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan *peace education*. Dapat juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai topik yang sama.

E. Ruang lingkup Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kedisiplinan berbasis *peace education* melalui penerapan tata tertib terhadap siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap guru, siswa, dan kepala sekolah, serta observasi partisipatif terhadap kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan tata tertib. Variabel yang diteliti meliputi peningkatan kedisiplinan, nilai-nilai dan metode *peace education*.

F. Definisi Istilah

Dari judul yang telah ada, perlu dituliskan dengan penegasan agar dapat diberikan kemudahan pemahaman dan bisa menghindari dari kesalahan penafsirandari pembaca. Selain itu agar dapat mengetahui batasan yang terfokus

pada kajian peneliti. Berikut penjelasan dari definisi istilah dalam judul penelitian masing-masing:

1. Upaya : Upaya didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud dan tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya)⁶. Menurut tim penyusun Departemen Pendidikan Nasional "upaya adalah usaha, akala tau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya". Poerwadarwinta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal, ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “ peran dan bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”⁷.
2. Kedisiplinan : Kedisiplinan berawal dari kata disiplin, disiplin adalah kesadaran individu untuk bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati tanpa adanya paksaan dengan komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut. Sikap taat dan patuh yang ditunjukkan individu tersebut diharapkan menjadi karakter yang senantiasa ditunjukkan di mana pun ia berada, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat⁸. Jadi Peningkatan kedisiplinan ini suatu proses atau upaya untuk membuat seseorang atau kelompok orang menjadi lebih taat pada aturan, lebih teratur dalam menjalankan tugas, dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya.

⁶ Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,(Jombang:Lintas Media),hal. 568

⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta:Modern English Press,2005),hal. 1187

⁸ Samuel Mamonto, 2023 , “*Disiplin Dalam Pendidikan*”, Malang:PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, hal. 15

3. *Peace Education* : Pendidikan kedamaian merupakan disiplin ilmu yang luas dan memiliki definisi yang beragam. Secara umum, pendidikan perdamaian ditujukan untuk mengajarkan informasi, sikap, nilai, dan kompetensi perilaku yang diperlukan dalam menyelesaikan konflik tanpa kekerasan serta untuk membangun dan menjaga kebersamaan dan keharmonisan⁹. Dapat dipahami bahwa pendidikan damai suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan penghormatan terhadap keberagaman di semua kalangan.
4. Tata Tertib : Tata tertib merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa sebagai suatu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan. Tata tertib adalah rambu-rambu kehidupan bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan dalam lingkungan sekolah. Tata tertib bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman berperilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya dalam peraturan belajar, peraturan ini membuat apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh siswa sewaktu belajar. Tujuan dilaksanakannya tata tertib adalah untuk menciptakan suatu kondisi yang menunjang terhadap kelancaran, ketertiban dan suasana yang damai dalam pembelajaran. Keberadaan tata tertib dalam belajar memegang peran penting yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku

⁹ Sahril Buchori, Nurfitriany Fakhri, 2022, "*Strategi Pendidikan Kedamaian pada Sekolah di Indonesia*", Indonesia Journal of Learning Education and Counseling, Vol 5 No. 1, hal.71

atau sikap siswa ketika belajar. Soelaeman berpendapat bahwa “peraturan tata tertib itu merupakan alat guna mencapai ketertiban”.¹⁰

G. Penelitian Terkait

1. Farida Wiwik Sri Hartati. 2021. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang

Tepat Waktu di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah. Setelah diimplementasikan layanan bimbingan kelompok, kedisiplinan meningkat dari 43% menjadi 100% dengan seluruh siswa hadir tepat waktu¹¹.

2. Nadia Mufidah. 2020. Strategi guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar

Siswa di MTS Samahani Aceh Besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di MTS Samahani Aceh Besar meliputi faktor penghambat kedisiplinan siswa diantaranya faktor keluarga, faktor lingkungan kesolah dan pengaruh lingkungan sekitar. Adapun strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dengan menggunakan berbagai pendekatan yaitu pendekatan individual, pendekatan pembiasaan, pendekatan komunikasi aktif, pendekatan nasehat, pendekatan pujian dan penghormatan,

¹⁰ M. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar, Bandung: Eresco, 1987, hal. 82

¹¹ Farida Wiwik Sri Hartati, 2021, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang Tepat Waktu di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok” (Jurnal Profesi Keguruan, UNNES, Temanggung)

pendekatan keteladanan, pendekatan penyadaran, pendekatan 'iqob/hukuman¹².

3. Qanita Pradiana, dkk. 2021. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa kelas V sudah sangat baik. Faktor pendukung terdapat adanya kesadaran dalam diri siswa dalam kedisiplinan, adanya peran aktif dari bapak dan ibu guru, dan adanya kekompakan antara kepala sekolah dengan para bapak dan ibu guru. Guru di MI Nihayatul Amal Gunungsari dapat mengatasi faktor terhambat tersebut sehingga mampu membentuk karakter kedisiplinan siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari¹³.

4. Ilmiah, dkk. 2021. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswa SMK Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam terlaksana sebagaimana mestinya. Meskipun dapat dikatakan awalnya kedisiplinan dapat tercipta dengan adanya pengaruh dari tata tertib. namun lambat laun siswa-siswi terbiasa belajar dengan disiplin dengan adanya peraturan. kedisiplinan yang diterapkan sudah diprioritaskan dan terintegritas. Meski belum terelisasasikan secara menyeluruh dikarenakan adanya perbedaan karakter antara satu sama lain. Akhirnya pihak

¹² Nadia Mufidah, 2020, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di MTS Samhani ACEH Besar"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Aceh)

¹³ Qanita Pradina, 2021, " Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon)" (Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, Cirebon)

sekolah berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa- siswi diantaranya dengan Adanya pemberian sanksi bagi yang melanggar kedisiplinan, yang mungkin akan menjadikan perubahan kearah lebih baik adalah dengan adanya sanksi meski tidak 100% ampuh dalam merubah mereka, tetapi setidaknya siswa-siswi yang melanggar itu enggan untuk mengulangi kesalahannya ¹⁴.

5. Riswanda Setiadi. 2020. *Peace Education Pedagogy: A Strategy to Build Peaceful Schooling*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tujuannya adalah mengembangkan strategi pedagogi pendidikan damai untuk mengatasi perilaku kekerasan di sekolah, membangun budaya damai, dan menciptakan harmoni di lingkungan pendidikan. Hasilnya *peace education* dinyatakan efektif dalam membangun mindset damai pada seluruh pemangku kepentingan sekolah melalui pendekatan transformasional ¹⁵.

¹⁴ Ilmiyah, 2021, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi SMK Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang" (Jurnal UNIRA, Malang.)

¹⁵ Riswanda Setiadi, 2021, "Peace Education: A Strategy to Build Peaceful Schooling" (Artikel, Universitas Pendidikan Indonesia)

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

NO	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Asmal Khusna	Upaya Peningkatan karakter disiplin dan demokratis melalui program unggulan <i>Islamic Boarding School</i> di Man 1 Kota Pekalongan.	Kedisiplinan tepat waktu, menggunakan layanan bimbingan kelompok, penelitian tindakan, menggunakan metode analisa data	Fokus pada kedisiplinan siswa, penggunaan intervensi/program terstruktur, tujuan positif dalam pembentukan siswa
2	Nadia Mufidah	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Mts Samahani Aceh Besar	Terfokus hanya pada cara meningkatkan disiplin belajar - lokasi penelitian	Fokus pada peningkatan kedisiplinan, menyoroti pada peran pendidik
3.	Qanita Pradiana	Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon)	Fokusnya membentuk karakter disiplin, sasarannya bapak/ibu guru, lokasi penelitian	Fokus pembentukan/peningkatan kedisiplinan, menyoroti peran guru, tujuan positif dalam pembentukan karakter
4.	Ilmiah	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswa SMK Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.	Fokusnya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa siswi	Fokus peningkatan kedisiplinan siswa, yang menyoroti peran guru, tujuan positif dalam pembentukan perilaku belajar siswa
5.	Riswanda Setiadi	<i>Peace Education Pedagogy: A Strategy to Build Peaceful Schooling</i>	Fokusnya pada pengembangan peace education di sekolah	Fokus pada peace education, tujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif, penggunaan strategi pedagogis

Perbedaan dan persamaan penelitian dari jurnal, thesis dan skripsi diatas dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya. Penelitian diatas rata-rata hanya berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa berbasis peace education namun dalam penelitian ini memiliki 2 fokus penelitian, yaitu Kedisiplinan siswa berbasis peace education dan tata tertib beserta penerapan

nya di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Hasil penelitian ini lebih menitik beratkan tentang Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa berbasis peace education melalui tata tertib.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi ini, secara keseluruhan skripsi ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab Pertama adalah pendahuluan yang meliputi konteks, fokus, tujuan, kegunaan, ruang lingkup penelitian, hasil penelitian terkait, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab Kedua adalah Kajian pustaka meliputi landasan teori, tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab Tiga adalah Metode penelitian yang meliputi rancangan, kehadiran, lokasi penelitian, sumber daa/subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temua/data, tahap-tahap penelitian.

Bab Empat adalah paparan data dan pembahasan yang meliputi latar belakang obyek penelitian, papara, analisis data dan pembahasan.

Bab Lima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.